

Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIMI Banjarmasin)

Muhammad Hidayatullah¹, TA. Hariyono^{2*}, Muhammad Nurdin³, Dodik Jatmika⁴

^{1,2,3,4}) Manajemen, STIMI Banjarmasin, Indonesia

* Correspondence author: hariyono.stimibjm@gmail.com Telp: +6281348191798

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi secara parsial terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha, Untuk mengetahui pengaruh lingkungan secara parsial terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha, Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan secara simultan terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S-1 STIMI Banjarmasin angkatan tahun 2020-2023. Sampel pada penelitian diambil berdasarkan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan Rumus *Slovin* dengan kelonggaran sebesar 10% sehingga di dapat sampel sebesar 59 orang sebagai responden penelitian ini. Metode analisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya pada tingkat populasi berdasarkan data statistik. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Motivasi dan Lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Kata Kunci: motivasi, lingkungan, minat berwirausaha, mahasiswa.

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of motivation partially on the interest of STIMI Banjarmasin students in entrepreneurship, to determine the effect of the environment partially on the interest of STIMI Banjarmasin students in entrepreneurship, to determine the effect of motivation and the environment simultaneously on the interest of STIMI Banjarmasin students in entrepreneurship. This study uses a quantitative research method. The population in this study were STIMI Banjarmasin undergraduate students in the 2020-2023 intake. The sample in the study was taken based on the simple random sampling technique using the Slovin Formula with a leeway of 10% so that a sample of 59 people was obtained as respondents in this study. The analysis method uses Multiple Linear Regression Analysis to determine the effect between variables. Hypothesis Testing is used to determine the actual situation at the population level based on statistical data. Based on the results of this study, it is known that Motivation partially has a significant effect on the Entrepreneurial Interest, the Environment partially has a significant effect on the Entrepreneurial Interest, Motivation and Environment simultaneously have a significant effect on the Entrepreneurial Interest.*

Keywords: *motivation, environment, interest in entrepreneurship student.*

1. Pendahuluan

Kebutuhan akan sandang, pangan, lapangan kerja, dan pendidikan meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi Indonesia, yang saat ini mencapai lebih dari 250 juta jiwa. Memasuki persaingan global saat ini, pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah umum yang dihadapi negara berkembang seperti Indonesia. Setiap periode kepemimpinan Indonesia menghadapi kedua masalah tersebut. Masalah pengangguran dan kemiskinan terus berlanjut sampai pergantian kepemimpinan saat ini, dan banyak ahli ekonomi Indonesia telah mengusulkan berbagai ide alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Setiap tahun jutaan orang ingin bekerja dan mendapatkan pekerjaan. Mereka berusaha menjadi pekerja di tempat yang dianggap sesuai dengan kemampuan mereka. Tidak banyak orang yang berpikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan bagi orang lain. Kebanyakan bagi generasi muda, *fress graduate* hanya berharap menjadi karyawan, pegawai, buruh, atau menjual tenaganya untuk sekedar mengharapkan imbalan jasa pada orang lain.

Hal ini disebabkan oleh adanya jumlah tenaga kerja yang jauh lebih besar daripada jumlah pekerjaan yang tersedia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia, mencapai 7,2 juta orang per Februari 2024, dari 149,38 juta pekerja. Fenomena di atas dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar angkatan kerja yang *fress graduate* ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru (*job creator*) yang kalau memungkinkan juga mampu mempekerjakan orang lain sebagai karyawan. Tidak hanya berpikir untuk mencari pekerjaan (*job seeker*). Terutama bagi individu yang terdidik dan merupakan human capital (Sampurnawati & Agustina, 2021) yang penting seperti mahasiswa. Dengan menanamkan semangat kewirausahaan pada generasi muda ini, diharapkan dapat menjadi penggerak perekonomian negara kedepannya.

Banyaknya wirausaha dalam sebuah negara sangat mempengaruhi kondisi perekonomian negara itu sendiri (Agustina, 2019). Lulusan perguruan tinggi di Indonesia kebanyakan ingin menjadi pekerja dan hanya sedikit yang menciptakan lapangan kerja (Sari, Rizki Ade Purnama; Agustina, Titien; Nurhikmah, 2021). Hal ini mengakibatkan rendahnya wirausaha muda yang muncul sehingga perlu ditumbuhkannya minat untuk menjadi wirausaha pada diri mahasiswa. Dengan banyaknya lulusan dari perguruan tinggi yang terus meningkat setiap tahunnya, berdampak pada ketatnya persaingan dalam dunia kerja. Selain itu mahasiswa sebagai generasi terdidik suatu bangsa, menjadi tumpuan untuk memelopori dalam melakukan inovasi dalam berbagai hal dan sekaligus diharapkan bisa menciptakan lapangan kerja baru melalui kewirausahaan. Oleh karena itu sangat penting mengetahui minat mahasiswa di dalam memasuki dunia kerja, terutama dalam lapangan kerja yang mandiri atau berwirausaha. Dimana minat berwirausaha bisa tumbuh dari pendidikan yang diterima (Purnami & Adnyana, 2016) dan (Ruwaidah, Hartawan, & Muliadi, 2022), motivasi dari dalam diri (Wisesa & Indrawati, 2016), maupun oleh lingkungan (Puspitaningsih, 2016) dan (Limbak, Nursiani, & Fanggidae, 2023). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui minat mahasiswa sebagai generasi muda terdidik untuk menjadi seorang wirausaha, melalui factor motivasi dan factor lingkungan.

2. Tinjauan Pustaka

Bidang manajemen sumber daya manusia, mempelajari bagaimana manusia berinteraksi dan berperan dalam organisasi perusahaan. Unsur sumber daya manusia (Tsauri, 2013) adalah orang-orang yang menggerakkan jalannya sebuah organisasi atau perusahaan dengan segala sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu, fokus yang dipelajari dalam bidang manajemen sumber daya manusia ini sangat terkait dengan masalah hubungan antar manusia (Afandi, 2018). Landasan teori MSDM ini memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh interaksi antara SDM, motivasi, dan lingkungan. Keterampilan kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri, sedangkan lingkungan dapat memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk memulai bisnis (Agustina, 2017).

Motivasi

Menurut definisi yang diberikan oleh (Hasibuan, 2007), "Motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan." Motivasi mendorong setiap orang untuk berusaha keras dan bersemangat dalam mencapai tujuan. Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh motivasi (Melianna, 2017), seseorang yang sangat termotivasi akan lebih bersemangat dalam bekerja, sementara seseorang yang tidak termotivasi akan memiliki hasil kerja yang kurang bagus (Zainal, 2022). Menurut H. Mohammad Asrori dalam (Mangaweng et al., 2007) jenis-jenis motivasi dibagi ke dalam dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik (motivasi dari dalam) adalah motivasi yang muncul dan tumbuh serta berkembang dari dalam diri orang tersebut, yang selanjutnya kemudian mempengaruhi dalam melakukan sesuatu secara bernilai dan berarti. Motivasi ini menghasilkan tujuan yang konsisten, baik tujuan organisasi maupun individu, yang memenuhi kebutuhan keduanya. Sedangkan motivasi ekstrinsik (motivasi dari luar) adalah motivasi yang muncul dari luar diri seseorang, kemudian selanjutnya mendorong orang tersebut untuk membangun dan menumbuhkan semangat motivasi pada diri orang tersebut untuk merubah seluruh sikap yang dimiliki dirinya saat ini kearah

yang lebih baik lagi. Dalam kaitan dengan minat berwirausaha, (Hardiyanto, 2018) mengemukakan empat faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang berkeinginan untuk berwirausaha, yaitu: 1) Laba; 2) Kebebasan; 3) Impian personal; 4) Kemandirian. Secara umum tujuan motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk memiliki keinginan dan kemampuan melakukan sesuatu secara sadar dan sengaja sehingga yang bersangkutan dapat mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Adapun tujuan motivasi menurut (Sedarmayanti, 2016) adalah: 1) Meningkatkan moral dan kepuasan kerja. 2) Meningkatkan produktivitas kerja. 3) Mempertahankan kestabilan kerja. 4) Meningkatkan kedisiplinan kerja. 5) Mengefektifkan pengadaan kerja. 6) Menciptakan suasana dan hubungan kerja. 7) Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi kerja. 8) Meningkatkan kesejahteraan kerja. 9) Mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. 10) Meningkatkan efektivitas penggunaan bahan baku dan alat. Menurut Hamzah B. Uno dalam (Gupron, Yandi, & Maharani, 2023), indikator motivasi berwirausaha diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha. 2) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 3) Adanya penghargaan dalam berwirausaha. 4) Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha. Adapun indikator motivasi kewirausahaan menurut (Suryana, 2013) adalah: 1) Semangat; 2) Kreativitas; 3) Inovatif; dan 4) Berani mengambil resiko. Sedangkan (Locke & Robert Baum, 2014), mengelompokan motivasi seseorang untuk berwirausaha adalah karena alasan: 1) Kebutuhan akan prestasi (*Need for Achievement*); 2) Pengambilan risiko (*Risk Taking*); 3) Toleransi terhadap ambiguitas (*Tolerance for Ambiguity*); 4) Gairah (*Passion*); 5) Locus kontrol (*Locus of Control*); 6) Efikasi diri (*Self-efficacy*); 7) Penetapan tujuan (*Goal Setting*).

Lingkungan

Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Menurut (Huda, 2013) lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural. Jenis-jenis lingkungan yang mempengaruhi minat secara umum diantaranya: 1) Lingkungan Sosial; 2) Lingkungan Ekonomi; 3) Lingkungan Pendidikan; 4) Lingkungan Regulasi; 5) Lingkungan Teknologi. Menurut Basrowi (2011) dalam (Ariyani, 2023) ada dua faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang yaitu:

1. Lingkungan Internal

Faktor yang termasuk mempengaruhi perkembangan seseorang ialah lingkungan internal, yaitu seperti lingkungan keluarga, sekolah, kelompok sebaya dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapat pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan.

2. Lingkungan Eksternal

Menurut (Wibowo, 2011) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat di mana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Selain lingkungan sosial, lingkungan kampus juga sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan pendidikan sama dengan lingkungan kampus.

Menurut (Ginting & Siagian, 2021) indikator lingkungan yang dapat mempengaruhi minat dan kemampuan erat pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha bisa datang dari: 1) Relasi antara Anggota Keluarga; 2) Ekonomi Keluarga; 3) Adanya Wirausahawan; 4) Persaingan Usaha; 5) Kondisi Lingkungan Sekitar; 6) Kondisi Sosial Ekonomi Sekitar.

Menurut (Krueger & Sussan, 2017) dalam penelitiannya tentang kewirausahaan, memberikan beberapa gambaran tentang indikator lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah: 1) Pendidikan Kewirausahaan, 2) Dukungan Institusional, 3) Jaringan dan Komunitas Wirausaha, 4) Faktor Eksternal.

Minat Berwirausaha

Minat pada dasarnya berarti menerima hubungan luar diri dengan sesuatu. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat yang timbul. Jika seseorang merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan bidang tersebut,

ini disebut dengan minat. Menurut (Farida & Nurkhin, 2016), minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, dan kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk menciptakan usaha baru dan memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut mengambil resiko dan terus belajar dari kegagalan. Secara umum tujuan berwirausaha yaitu menjalankan usaha secara mandiri dengan cara mencapai kesuksesan finansial atau hidup sejahtera, sampai mendorong untuk melakukan perubahan sosial atau mengenalkan kewirausahaan sosial.

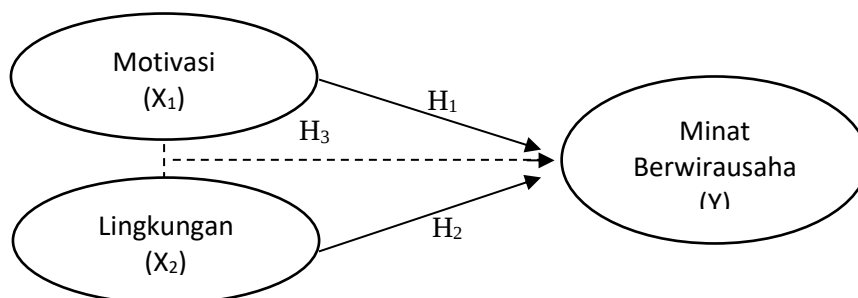
Menurut (Septanta, Aslan, Latif, & Shenurti, 2022), tujuan dan manfaat kewirausahaan adalah: 1) Meningkatkan jumlah wirausahawan yang sukses. 2) Menunjukan kemampuan dan kekuatan para wirausahawan untuk mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, handal dan unggul. 4) Memupuk kesadaran kewirausahaan yang tangguh dan kuat. Berwirausaha memiliki beragam manfaat, baik bagi individu maupun masyarakat secara luas.

Adapun manfaat berwirausaha bagi mahasiswa sebagai generasi muda bangsa, dapat mencakup beberapa hal seperti berikut : 1) Pengembangan Keterampilan, 2) Pembelajaran Praktis, 3) Peningkatan Kreativitas dan Inovasi, 4) Pemberdayaan Ekonomi, 5) Pengalaman Memecahkan Masalah, 6) Kontribusi terhadap Masyarakat, dan 7) Peningkatan Kepercayaan Diri. Kemudian faktor terpenting yang membentuk minat berwirausaha sehingga mampu menjadi pilihan karir, menurut (Putra & Sari, 2020), bisa berasal dari faktor psikologis yang memunculkan minat seseorang dalam memilih karir wirausaha, adalah karena: 1) keinginan untuk menentukan nasib sendiri (*self-determination*); 2) merasa mampu dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap resiko (*risk-bearing ability*); 3 adanya rasa kepercayaan diri dan sikap (*belief and attitude*).

Sutanto (2016) dalam (Zein, Sholihah, & Fikri, 2020) menyebutkan indikator yang dapat mengukur minat seseorang ingin berwirausaha ada empat yaitu karena faktor: 1) Perasaan Senang, 2) Ketertarikan, 3) Perhatian, 4) Keterlibatan. Sedangkan (Alfiah, Rokhim, & Wulandari, 2020) menyebutkan indikator yang mempengaruhi minat seseorang berwirausaha adalah karena: 1) Membuat Pilihan Kerja; 2) Merasa Tertarik untuk Berwirausaha; 3) Merasa Senang untuk Berwirausaha; 4) Berkeinginan untuk Berwirausaha; 5) Berani Mengambil Resiko untuk Meraih Sukses.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Sebagaimana hasil penelitian dari (Rustini, Pratama, & Mada, 2019), juga hasil penelitian (Putra & Sari, 2020), serta hasil penelitian (Limbak et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang, studi teoritis dan studi empiris diatas, maka kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan: —————> Secara Parsial
 - - - - -> Secara Simultan

Sumber: Diolah, 2024

Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ = Terdapat pengaruh motivasi secara parsial terhadap minat berwirausaha.

H₂ = Terdapat pengaruh lingkungan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

H₃ = Terdapat pengaruh motivasi dan lingkungan secara simultan terhadap minat berwirausaha.

3. Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran angka beserta tampilan hasilnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Dengan menguji dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi (X₁), dan Lingkungan (X₂), sedangkan variabel dependen adalah Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y).

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Motivasi (X₁)	“Motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan” (Syariful Anwar.AB, 2015)	1. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha 2. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 3. Adanya penghargaan dalam berwirausaha 4. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha (Uno, 2016)
Lingkungan (X₂)	“lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural”. (Maulang, 2019)	1. Relasi Antara Anggota Keluarga 2. Ekonomi Keluarga 3. Adanya Wirausahawan 4. Persaingan Usaha 5. Kondisi Lingkungan Sekitar 6. Kondisi Sosial Ekonomi Sekitar (Effendi, Ginting, Lubis, & Fachrudin, 2015)
Minat Berwirausaha (Y)	“Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha”. (Farida & Nurkhin, 2016)	1) Perasaan Senang 2) Ketertarikan 3) Perhatian 4) Keterlibatan (Sofwan et al., 2024)

Sumber: Data diolah, 2024

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa STIMI Banjarmasin yang berdasarkan data PDDikti (2024) berjumlah 561 orang. Pada penelitian ini populasi dibatasi hanya mahasiswa S1 Angkatan 2020-2023 yang berjumlah 449 orang. Kemudian objek dibatasi lagi hanya pada Mahasiswa Kelas A1 (122 orang) dan A3 (18 orang) yang berjumlah 140 orang. Dengan menggunakan rumus *Slovin*, didapat sampel sebanyak 59 orang responden.

Untuk menentukan mahasiswa yang dijadikan sampel, maka digunakanlah rumus *proporsional random sampling* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah sampel yang akan diteliti

pada tiap-tiap angkatan. Berdasarkan *proporsional random sampling* jumlah sampel pada tiap-tiap angkatan adalah sebagai berikut; angkatan 2020 sebanyak (A1) 15 orang dan (A3) 8 orang, angkatan 2021 sebanyak 16 orang, angkatan 2022 sebanyak 13 orang, sedangkan angkatan 2023 sebanyak 7 orang, dengan total 59 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1-5. Dimana kuesioner bersifat tertutup. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 25. Berikutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji koefisien determinan (R^2), dilanjutkan uji t atau ujia parsial, dan uji simultan atau uji f.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uji validitas masing-masing variabel, menunjukkan bahwa seluruh pernyataan variabel memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,256. Sedangkan hasil uji reliabilitas variabel motivasi (X_1) didapati *Cronbach Alpha* sebesar = 0,888, variabel lingkungan (X_2) didapati *Cronbach Alpha* sebesar = 0,923, dan variabel minat berwirausaha (Y) didapati *Cronbach Alpha* sebesar = 0,885. Seluruh variabel ternyata memiliki nilai "*Cronbach Alpha*" lebih besar dari 0,600, yang berarti variabel tersebut dinyatakan reliable (dapat dipercaya) atau memenuhi persyaratan.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik melalui tahapan uji normalitas. Dimana pada gambar 2 berikut terlihat hasil uji normalitas:

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan histogram *normal probability plot*



Dari gambar 2 di atas, grafik *normal p-p plot* terlihat titik-titik di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat dipakai karena berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji statistic *one-parametrik Kolmogorov-Smirnov* ($K-S$) dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik *one-parametrik Kolmogorov-Smirnov* ($K-S$)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,88262754
Most Extreme Differences	Absolute	0,076
	Positive	0,064
	Negative	-0,076
Test Statistic		0,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji statistik *one-parametrik Kolmogorov-Smirnov* ($K-S$)

di atas maka diketahui bahwa hasil output memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji multikolineritas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel motivasi dan lingkungan lebih $> 0,1$ dan nilai VIF kurang dari $< 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas dari variabel bebas dalam penelitian ini. Sedangkan pada uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian. Karena titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah angka 0 saja pada sumbu Y (minat berwirausaha) dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu.

Berikutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, hasilnya menunjukkan sebagaimana terlihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Analisa Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,793	4,417		0,859	0,394
	Motivasi	0,501	0,114	0,474	4,413	0,000
	Lingkungan	0,268	0,070	0,415	3,860	0,000

Sumber: Data diolah output SPSS, 2024

Dimana dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 3,793 menyatakan bahwa jika nilai motivasi (X_1) dan lingkungan (X_2) dinyatakan konstan (tetap), maka minat mahasiswa berwirausaha (Y) cenderung meningkat. Sedangkan pada nilai koefisien motivasi (b_1) = 0,501 menyatakan bahwa nilai motivasi mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada minat berwirausaha sebesar 0,501 dengan asumsi nilai variabel lain konstan (tetap). Koefisien bernilai positif, artinya semakin tinggi pengaruh motivasi maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa. Kemudian untuk nilai koefisien lingkungan (b_2) = 0,268 menyatakan bahwa nilai lingkungan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada minat berwirausaha sebesar 0,268 dengan asumsi nilai variabel lain konstan (tetap). Koefisien bernilai positif, artinya semakin tinggi pengaruh lingkungan maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa.

Berikutnya dilakukan uji koefisien determinan (R^2) ditunjukkan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 ^a	0,673	0,661	2,934

Sumber: Data diolah output SPSS, 2024

Berdasarkan uji koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,661. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (independen) yaitu motivasi (X_1) dan lingkungan (X_2) dengan persentase sebesar 66,1 % sedangkan sisanya 33,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kemudian uji parsial untuk masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,793	4,417		0,859	0,394
	Motivasi	0,501	0,114	0,474	4,413	0,000
	Lingkungan	0,268	0,070	0,415	3,860	0,000

Sumber: Data diolah output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa pengaruh Motivasi (X_1) secara parsial terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah, diketahui nilai t pada variabel motivasi (X_1) adalah sebesar 4,413 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t hitung 4,413 > t tabel 2,003 sedangkan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. kemudian pengaruh Lingkungan (X_2) secara parsial terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah, Diketahui nilai t pada variabel lingkungan (X_2) adalah sebesar 3,860 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t hitung 3,860 > t tabel 2,003 sedangkan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil uji simultan Motivasi dan Lingkungan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha ditunjukkan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	990,182	2	495,091	57,527	,000 ^b
	Residual	481,953	56	8,606		
	Total	1472,136	58			

Sumber: Data diolah output SPSS, 2024

Dari tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai f hitung sebesar 57,527 dengan nilai signifikan 0,000. Karena 57,527 > 3,16 dan 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang meliputi motivasi (X_1) dan lingkungan (X_2) mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIMI Banjarmasin. Oleh karena itu semakin tinggi motivasi pada mahasiswa maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Secara teoritis menurut (Ferdinatus, 2020) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Mahasiswa dengan motivasi berwirausaha yang tinggi akan memberikan dampak yang positif dan mampu memberikan dorongan dalam berwirausaha. Motivasi sangat penting dikarenakan motivasi sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, di mana seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan menambah semangat dalam bekerja. Sebaliknya jika seseorang kurang memiliki motivasi dalam bekerja maka akan mengakibatkan hasil kerja yang juga kurang bagus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Utami & Sari, 2017) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat

Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi non Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana". Berdasarkan hasil penelitiannya, Ditemukan bahwa motivasi internal yang meliputi lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi non reguler. Juga penelitian terdahulu (Sari, Harahap, & Ridwan, 2018) yang berjudul "Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa)". Yang mana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal seperti motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

Begitu juga pada penelitian (Hasniati & Syahrudin, 2022) yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka" dalam penelitiannya mendapatkan kesimpulan bahwa motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Demikian juga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari (Agustina, Chandrarin, & Manan, 2017) bahwa motivasi seseorang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dari penelitian terdahulu di atas apa yang dikemukakan telah sesuai atau mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan dengan ditemukannya bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha. Dari dua belas pernyataan pada variabel Motivasi terdapat pernyataan yang paling tinggi pengaruhnya, yang berbunyi "Bila bisnis yang dibangun berhasil tentu ada rasa puas karena bisa membantu membuka lapangan kerja bagi orang lain". Di mana dalam hal ini dengan adanya keinginan untuk membuka lapangan pekerjaan baik untuk keluarga, teman atau orang lain dapat membuat rasa puas dalam diri dikarenakan dapat mempermudah orang lain mendapatkan suatu pekerjaan. Dari dua belas pernyataan tersebut ada indikator yang perlu ditingkatkan, yaitu pada pernyataan kedua belas yang berbunyi "Berinteraksi dengan berbagai pihak, seperti pelanggan, pemasok, dan rekan bisnis, memberikan variasi dan kegembiraan tersendiri yang menarik bagi keseharian seorang wirausaha" dengan cara komitmen pada kualitas pelayanan yang ramah, penyesuaian dengan gaya komunikasi pelanggan serta berinteraksi secara terbuka dan bertukar ide.

Kemudian Lingkungan juga menunjukkan hasil berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIMI Banjarmasin. Oleh karena itu semakin baik lingkungan sekitar seperti lingkungan internal dan eksternal maka semakin meningkatkan juga pengaruh minat mahasiswa dalam berwirausaha. Secara teoritis menurut Dalyono (2007) dalam (Utomo & Majdi, 2017), lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural, yang mana dapat diartikan bahwa lingkungan sangat berperan dalam usaha menumbuhkan minat seseorang, banyak faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah faktor lingkungan internal dan eksternal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kurniawan, Khafid, & Pujiati, 2016). Juga penelitian terdahulu dari (Haryani, 2017) bahwa faktor-faktor seperti kondisi sosial ekonomi, keterampilan kewirausahaan dan bisnis dan bantuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan wirausaha di Kabupaten Sleman. Begitu juga pada penelitian terdahulu (Oktarina, Agung, & Aswad, 2019) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi STIKIP Pembangunan Indonesia. Dari penelitian terdahulu di atas apa yang dikemukakan telah sesuai atau mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan dengan ditemukannya bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha. Dari delapan belas pernyataan pada variabel lingkungan, terdapat pernyataan yang paling tinggi bahwa "Maraknya bisnis online sekarang ini yang berdampak positif untuk sosial ekonomi pelakunya, membuat saya tertarik untuk ikut belajar bisnis ini". Di mana dalam hal ini dengan adanya bisnis online dapat mempermudah dalam berwirausaha sehingga dapat membuat ketertarikan bagi mahasiswa dalam berwirausaha. Dari delapan belas pernyataan tersebut terdapat juga indikator yang perlu ditingkatkan, yaitu pada pernyataan keenam yang berbunyi "Lingkungan keluarga saya selalu memberikan dorongan bagi kami yang ingin mencoba berwirausaha"

dengan cara menjelaskan kepada mereka tentang tujuan kita untuk memulai sebuah dan ajak mereka untuk terlibat di dalamnya, pastikan untuk selalu berkomunikasi tentang keberhasilan ataupun tantangan yang kita hadapi juga bagikan selalu kemajuan dan pencapaian kecil kita dalam bisnis yang sedang dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama motivasi dan lingkungan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu semakin baik motivasi kepada mahasiswa maka akan semakin meningkatkan minat terhadap mahasiswa berwirausaha. Serta mengidentifikasi bahwa semakin baik lingkungan sekitar maka semakin baik juga dampak terhadap minat mahasiswa melakukan sebuah wirausaha. Secara teoritis menurut (Farida & Nurkhin, 2016) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha. Minat pada dasarnya akan menimbulkan kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adhe Octavianica, 2016) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha, lingkungan internal dan lingkungan eksternal secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Juga penelitian terdahulu (Rustini et al., 2019) yang berkesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan simultan antara motivasi, lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar. Begitu juga pada penelitian terdahulu (Putra & Sari, 2020) yang berkesimpulan bahwa seluruh variabel independen yakni motivasi, lingkungan internal dan lingkungan eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari penelitian terdahulu di atas apa yang dikemukakan telah sesuai atau mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan dengan ditemukannya bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha.

Dari dua belas pernyataan pada variabel Minat berwirausaha, ada hal yang sangat berpengaruh pada indikator ketiga yang berbunyi "Saya merasa senang ketika bisa merancang strategi bisnis dan melihatnya berkembang dengan baik dalam praktiknya" di mana dalam hal ini dengan menemukan cara bagaimana merancang strategi bisnis kedepannya dan melihatnya berhasil seperti analisis pasar, persaingan dan pemilihan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis, ini lah yang membuat minat mahasiswa tertarik untuk melakukan wirausaha.

Dari pernyataan pada variabel Minat berwirausaha, terdapat juga indikator yang perlu ditingkatkan, yaitu "Saya ingin merasakan pengalaman pribadi bagaimana menghadapi pelanggan yang cerewet" dengan cara mendengarkan dengan sabar, jangan bersikap personal maksudnya jaga emosi, beri solusi, dan jaga komunikasi tetap terbuka supaya pelanggan merasa didengar dan dihargai.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha. Adapun implikasi hasil dari penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis, implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan teori-teori tentang perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan motivasi dan lingkungan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Implikasi teoritis dalam penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa motivasi dan lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa STIMI Banjarmasin memiliki minat berwirausaha.

Hasil penelitian yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha adalah dipengaruhi oleh adanya dorongan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, dengan membangun bisnis dan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga hal ini dapat meningkatkan kepuasan batin dan memberikan motivasi tambahan untuk menjalankan bisnis dan lingkungan juga tidak kalah pentingnya bagi seseorang seperti adanya lingkungan yang mendorong kearah wirausaha

seperti dari lingkungan keluarga, kondisi ekonomi keluarga, dari institusi pendidikan, dan koneksi maupun jaringan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIMI Banjarmasin. 2) Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIMI Banjarmasin. 3) Motivasi dan Lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIMI Banjarmasin.

6. Daftar Pustaka

- Adhe Octavianica. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung*. 4(June), 2016.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zana Publishing.
- Agustina, T. (2017). *Buku Kebangkitan Pengusaha UMKM*. Retrieved from <http://repository.stimi-bjm.ac.id/id/eprint/129/>
- Agustina, T. (2019). Improving Business Performance Through Competitive Advantage: A Study On SMES In Banjarmasin, Indonesia. *Eurasia: Economic & Business*, 6(26), 39–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/econeurasia.2019-06>
- Agustina, T., Chandrarin, G., & Manan, A. (2017). Motivation Effect on UMKM Performance in Banjarmasin City: Overview of Locus of Control as a Contingency Factor. *International Conferences SDGs 2030 Challenges and Solutions*, 526–543.
- Alfiah, L. N., Rokhim, D. A., & Wulandari, I. A. I. (2020). Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 208–215. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p208>
- Ariyani, A. P. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus di SMKN 27 Jakarta). *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 540–554.
- Effendi, I., Ginting, P., Lubis, A. N., & Fachruddin, K. A. (2015). Analysis of Consumer Behavior of Organic Food in North Sumatra Province, Indonesia. *Journal of Business and Management*, 4(1), 44–58. <https://doi.org/10.12735/jbm.v4i1p44>
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289.
- Ferdinatus, T. (2020). *Motivasi Kerja*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ginting, G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Sekolah Adent Air Bersih Medan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), 96. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i2.965>
- Gupron, G., Yandi, A., & Maharani, A. (2023). Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 28–41. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.9>
- Hardiyanto, L. (2018). Motivasi Mahasiswa Menjadi Start Up Digital Entrepreneur (Technopreneurship). *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 10(1), 1–15.
- Haryani, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Kewirausahaan Terhadap Pengembangan Wirausaha Di Kabupaten Sleman. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i1.1841>
- Hasibuan. (2007). *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Burni Aksara.
- Hasniati, H., & Syahrudin, S. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 541–550. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i3.2014>
- Huda, F. (2013). Kontribusi Lingkungan Dalam Menghasilkan Prestasi Belajar Siswa Smk Tamtama

- Kebumen. *Oikonomia: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(3), 27852.
- Krueger, N., & Sussan, F. (2017). Person-level entrepreneurial orientation: Clues to the “entrepreneurial mindset”? *International Journal of Business and Globalisation*, 18(3), 382–395. <https://doi.org/10.1504/IJBG.2017.083216>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, DanKepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Limbak, A. A., Nursiani, N. P., & Fanggidae, R. E. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JURNAL RELEVANSI : EKONOMI, MANAJEMEN DAN BISNIS*, 7(3), 141–150. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Locke, E. A., & Robert Baum, J. (2014). Entrepreneurial motivation. *The Psychology of Entrepreneurship*, 93–112. <https://doi.org/10.2307/j.ctvh8r2zz.8>
- Mangaweng, N., Karambut, C., & Tulangow, R. (2007). Analisis Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Tatelu Minahasa Utara. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 260–268. <https://doi.org/10.33319/jeko.v12i1.118>
- Maulang, R. A. (2019). Jurnal Ilmiah DIKDAYA PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KREATIVITAS PEMBELAJARAN ANAK DI SMP NEGERI 20 MUARO JAMBI Resi Adelina Manullang 1. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 3(2), 1–7.
- Melianna, S. (2017). Pengaruh motivasi dan penilaian kinerja terhadap kinerja pada pegawai rimba baru. *Jurnal Ilmiah Methonomi*.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49–54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>
- Purnami, N. M. and, & Adnyana, I. G. L. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/253915-pengaruh-pendidikan-kewirausahaan-self-e-18441d7f.pdf>
- Puspitaningsih, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Stkip PGRI Trenggalek. *Jurnal Dewantara*, 2(1), 71–84.
- Putra, O. E., & Sari, R. M. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 18(2), 294–303. Retrieved from www.cnnindonesia.com
- Rustini, N. M., Pratama, M., & Mada, S. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 104–115. Retrieved from https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi
- Ruwaidah, E., Hartawan, T., & Muliadi, A. (2022). Efek Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Biologi : Moderasi Self Efficacy. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(2), 1236. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v10i2.6602>
- Sampurnawati, S., & Agustina, T. (2021). The Influence of HR Competence and Intellectual Capital on the Performance of MSMEs in Sasirangan Craftsmen. *Quantitative Economics and Management Studies*, 2(5), 326–334. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems277>
- Sari, Rizki Ade Purnama; Agustina, Titien; Nurhikmah, N. (2021). Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Barito Kuala (Studi Pada UMKM Di Masa Pandemi Covid-19). *SENASIF 5*. Retrieved from <https://www.jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/347>
- Sari, I. M., Harahap, P., & Ridwan, M. (2018). Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa febi iain langsa). *Al-Muamalat Jurnal ...*, 179–200.
- Sedarmayanti, S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Septanta, R., Aslan, R., Latif, A. S., & Shenurti, E. (2022). Membentuk Jiwa Kewirausahaan yang Inovatif Saat Ini. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), 69–77. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i2.708>
- Sofwan, M., Sholeh, M., Romadhona, U., Damayanti, G., Putra, R. A., & Adi, H. K. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar Univeritas Jambi*. 12(2), 761–778.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Syaiful Anwar.AB. (2015). (*Studies in Bengkulu Province*). 19(3), 439–449.
- Tsauri, S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jember: STAIN Jember Press.
- Uno, B. H. (2016). Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. *Jakarta: PT Bumi Aksara*.
- Utami, M. A. P., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 758–787.
- Utomo, D. P., & Majdi, M. Z. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Masbagik Tahun Pelajaran 2015/2016. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29408/jpek.v1i1.464>
- Wibowo, W. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wisesa, D., & Indrawati, K. R. (2016). Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Udayana Yang Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 187–195. <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i02.p02>
- Zainal, H. (2022). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 97–101.
- Zein, R., Sholihah, I., & Fikri, A. Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 291–300. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2886>